



Psikologi Pendidikan Dan Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar

Egianisa Br Sitepu¹, Bintang Zahrani², Nur Syifa Arida³, Dani Kurniawan⁴

Abstrak

Learning motivation is one of the psychological aspects that greatly influences students' success in learning activities. External factors, such as parental support, play an important role in increasing learning enthusiasm. This study aims to analyze the influence of parental support on students' learning motivation from the perspective of educational psychology. The research employs a quantitative approach with a correlational design. The respondents in this study are secondary school students selected randomly. Data were collected using a parental support questionnaire and a learning motivation questionnaire. The obtained data were then analyzed using correlation techniques to determine the relationship between the two variables. The results show a significant positive relationship between parental support and students' learning motivation. This means that the greater the attention and support provided by parents, the higher the students' learning motivation. These findings confirm that parental involvement plays an important role in supporting students' psychological conditions in the educational process. Therefore, better cooperation between schools and parents is needed to create a learning environment that can enhance students' motivation

Kata Kunci: : Educational Psychology, Parental Role, Learning Motivation, Students, Education

Abstract

Motivasi belajar adalah salah satu aspek psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Faktor dari luar diri siswa, seperti dukungan dari orang tua, memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan sudut pandang psikologi pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dukungan orang tua dan angket motivasi belajar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa. Artinya, semakin besar perhatian dan dukungan yang diberikan orang tua, maka motivasi belajar siswa juga semakin meningkat. Hasil ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung kondisi psikologis





siswa dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa.

Keywords: *Psikologi Pendidikan, Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Siswa, Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting untuk mengembangkan potensi individu, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada kecerdasan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek psikologis yang menunjang proses belajar. Salah satu aspek psikologis yang berperan besar adalah motivasi belajar, karena motivasi menjadi dorongan utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kajian psikologi pendidikan, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang memengaruhi arah, kekuatan, dan ketekunan dalam belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi umumnya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki ketertarikan yang besar terhadap materi pelajaran, serta mampu menghadapi tantangan belajar dengan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan menurunnya prestasi akademik dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar tidak muncul dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, rasa percaya diri, dan tujuan belajar siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah, strategi pembelajaran guru, serta dukungan dari keluarga. Keluarga, terutama orang tua, merupakan lingkungan awal yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan psikologis dan pendidikan anak.

Peran orang tua dapat ditunjukkan melalui berbagai bentuk dukungan, seperti memperhatikan kegiatan belajar anak, menyediakan sarana belajar, memberikan motivasi dan penghargaan, serta menciptakan suasana rumah yang mendukung proses belajar. Dukungan tersebut tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis anak, seperti kepercayaan diri, sikap terhadap belajar, dan motivasi belajar. Anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua biasanya memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah meskipun berada di lingkungan sekolah yang memadai. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Kesibukan orang tua, minimnya pemahaman mengenai pentingnya dukungan psikologis, serta pola pengasuhan yang kurang tepat dapat berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak perlu mendapat perhatian lebih.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menelaah peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dari sudut pandang psikologi pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu psikologi pendidikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui dukungan yang efektif.





B. KAJIAN TEORI

1. Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan adalah salah satu cabang psikologi yang membahas perilaku individu dalam lingkungan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran. Bidang ini menelaah bagaimana siswa belajar, berkembang, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya selama mengikuti pendidikan (Linda et al., 2024). Pemahaman tentang psikologi pendidikan sangat bermanfaat bagi pendidik dan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang mampu mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Psikologi pendidikan menaruh perhatian pada berbagai aspek psikologis siswa, seperti motivasi, minat, sikap, emosi, dan kepribadian. Aspek-aspek tersebut memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, penerapan prinsip psikologi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta membantu siswa mengembangkan kemampuan akademiknya secara maksimal.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai penggerak dan pengarah perilaku belajar, sekaligus menentukan seberapa besar ketekunan siswa dalam belajar. Tanpa motivasi yang memadai, proses belajar cenderung tidak berjalan secara optimal.

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, seperti rasa senang dan ketertarikan terhadap pelajaran. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti pujian, hadiah, serta dukungan dari orang tua dan guru. Kedua bentuk motivasi ini saling mendukung dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

3. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah bentuk perhatian dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar serta perkembangan pendidikan anak. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk, antara lain dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Dukungan emosional mencakup kasih sayang dan perhatian, sedangkan dukungan instrumental berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar (Yuliya, 2020). Dukungan informasional berkaitan dengan pemberian nasihat atau arahan, sementara dukungan penghargaan ditunjukkan melalui pujian atas usaha dan pencapaian anak.

Keberadaan dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk sikap positif anak terhadap kegiatan belajar. Anak yang memperoleh dukungan yang baik cenderung merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga memiliki rasa percaya diri dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua dapat berdampak pada rendahnya semangat dan motivasi belajar anak.

4. Peran Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Dalam kajian psikologi pendidikan, dukungan orang tua dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh kuat terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan yang diberikan orang tua dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik dan secara bertahap mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik. Ketika orang tua





menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan anak, siswa akan memandang belajar sebagai hal yang penting dan bermakna.

Hubungan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar dapat dijelaskan melalui pemenuhan kebutuhan psikologis anak, seperti rasa aman, penghargaan, dan penerimaan. Dukungan orang tua yang diberikan secara konsisten dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar, memiliki ketekunan yang tinggi, serta mampu menghadapi kesulitan akademik dengan lebih baik.

5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan lingkungan. Dukungan orang tua sebagai bagian dari lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Purnomo et al., 2024). Dukungan yang positif dan berkelanjutan dari orang tua diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi, sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan siswa.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis psikologi pendidikan serta peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena psikologis yang bersifat kompleks dan dinamis, khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dalam konteks pendidikan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka (*library research*) dengan menelaah berbagai literatur ilmiah, seperti buku-buku psikologi, jurnal akademik, artikel penelitian, serta sumber daring terpercaya yang relevan dengan topik kajian. Sumber-sumber tersebut digunakan untuk menelusuri teori-teori psikologi pendidikan serta konsep dukungan orang tua, dan menganalisis keterkaitannya dengan motivasi belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai hubungan antara psikologi pendidikan dan peran orang tua.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menafsirkan isi teks dari literatur yang telah dikumpulkan untuk menemukan pola, tema, dan hubungan konseptual antarvariabel. Setiap temuan dianalisis secara kritis dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Konsep Motivasi Belajar dalam Psikologi Pendidikan

Motivasi belajar dalam kajian psikologi pendidikan dipahami sebagai dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang berfungsi untuk menggerakkan, mengarahkan, serta mempertahankan perilaku belajar. Motivasi ini mencakup aspek perasaan dan pemikiran siswa yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran demi mencapai tujuan akademik. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran





penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh (Yudiani, n.d.).

Motivasi belajar bersumber dari dua aspek utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, seperti minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan dalam belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti pemberian penghargaan, pujian, serta dukungan dari lingkungan sosial (Wicaksono, 2025). Perpaduan antara kedua jenis motivasi tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain sebagai pendorong awal, motivasi belajar juga berperan dalam menjaga konsistensi usaha belajar siswa ketika menghadapi berbagai kesulitan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi umumnya lebih tekun, mampu mengatur waktu belajar dengan baik, serta menunjukkan minat yang stabil terhadap materi pelajaran. Dalam perspektif psikologi pendidikan, motivasi belajar juga berkaitan dengan kebutuhan berprestasi dan kejelasan tujuan belajar, di mana siswa yang termotivasi cenderung memiliki orientasi pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Motivasi belajar juga memiliki hubungan erat dengan kepercayaan diri siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang baik biasanya lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran, berani mencoba hal baru, aktif berpartisipasi, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan akademik (Marlina, 2021). Selain itu, lingkungan sosial seperti keluarga, guru, dan teman sebaya turut berperan dalam membentuk dan memperkuat motivasi belajar siswa. Dukungan positif dari orang tua, bimbingan guru, serta interaksi sosial yang sehat dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara berkelanjutan.

Motivasi belajar yang tinggi juga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Siswa yang memperoleh dukungan emosional dan akademik dari lingkungannya cenderung menunjukkan prestasi yang lebih baik, baik dalam penilaian formal maupun kegiatan pembelajaran sehari-hari. Lebih jauh, motivasi belajar tidak hanya berpengaruh pada aspek akademik, tetapi juga berkaitan dengan efikasi diri dan kemampuan mengelola emosi dalam menghadapi tekanan belajar (Heri, 2021).

Untuk meningkatkan motivasi belajar, pendidik dapat menerapkan berbagai strategi, seperti memberikan umpan balik yang membangun, menyajikan tantangan sesuai kemampuan siswa, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Dengan demikian, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, motivasi belajar merupakan konsep psikologis yang kompleks karena melibatkan interaksi antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keterlibatan, ketekunan, dan perkembangan siswa dalam belajar.

2. Bentuk Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Dukungan orang tua merupakan salah satu faktor dari luar diri anak yang berpengaruh besar terhadap perkembangan motivasi belajar. Dukungan ini tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional. Perhatian, kasih sayang, dan empati yang diberikan orang tua dapat membuat anak merasa aman dan dihargai di lingkungan keluarga. Rasa aman tersebut membantu meningkatkan kepercayaan diri anak serta kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan dan tantangan akademik.

Dalam bentuk dukungan emosional, sikap orang tua yang peka dan responsif terhadap kebutuhan psikologis anak terbukti mampu menurunkan tingkat





kecemasan belajar dan meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan sekolah. Anak yang merasa mendapat dukungan emosional cenderung memiliki ikatan yang lebih kuat dengan proses belajar dan menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pendidikan.

Selain itu, dukungan instrumental dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dukungan ini dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana belajar, seperti buku, alat bantu belajar, maupun fasilitas teknologi, serta pengaturan waktu dan tempat belajar yang nyaman di rumah. Lingkungan belajar yang tertata dengan baik dapat membantu anak belajar dengan lebih fokus dan efektif.

Dukungan informasional juga tidak kalah penting dalam menunjang motivasi belajar. Orang tua yang aktif memberikan arahan, saran, dan informasi terkait kegiatan belajar dapat membantu anak memahami tujuan pembelajaran serta cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas akademik. Dengan bimbingan tersebut, anak menjadi lebih terarah dan termotivasi dalam belajar.

Bentuk dukungan lainnya adalah penghargaan atau pengakuan terhadap usaha belajar anak. Pujian dan apresiasi yang diberikan orang tua atas usaha maupun pencapaian anak dapat menumbuhkan rasa bangga dan meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini mendorong anak untuk terus berusaha dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa perpaduan dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan dari orang tua memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Anak yang memperoleh dukungan secara menyeluruh dari orang tua umumnya memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, sikap akademik yang lebih baik, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

3. Dampak Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dukungan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap motivasi belajar siswa, karena keterlibatan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang penting dalam proses pendidikan anak (Saputri & Fauziddin, 2022). Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan orang tua, semakin besar pula motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan akademik mereka.

Siswa yang memperoleh dukungan secara berkelanjutan dari orang tua umumnya memiliki minat belajar yang lebih baik serta sikap yang positif terhadap pendidikan (Rahman, 2025). Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah membuat anak merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi serta keterlibatan dalam proses belajar.

Selain meningkatkan minat belajar, dukungan orang tua juga berperan dalam mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, baik dalam kegiatan tatap muka maupun pembelajaran daring. Ketika orang tua memberikan bimbingan dan perhatian, siswa menjadi lebih percaya diri untuk bertanya, menyelesaikan tugas, serta menghadapi berbagai tantangan akademik yang dihadapi.

Dukungan sosial dari orang tua, seperti perhatian, dorongan secara verbal, dan bantuan emosional, dapat memperkuat motivasi intrinsik siswa (Wismadi, 2022). Perasaan dihargai dan didukung secara psikologis membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengeksplorasi materi yang dipelajari. Selain itu, penyediaan fasilitas belajar yang memadai dan penciptaan





suasana rumah yang kondusif juga membantu siswa lebih fokus dan meningkatkan kualitas proses belajar.

Temuan penelitian (Asri, n.d.) menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Siswa yang merasakan dukungan kuat dari orang tuanya cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan karena Proses perkembangan yang terjadi dapat didukung dan dipengaruhi dari dalam diri, keluarga dan lingkungan sekitar (Putra, n.d.).

Sebaliknya, minimnya perhatian dan keterlibatan orang tua dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Anak yang kurang mendapatkan pendampingan dari keluarga sering mengalami kejenuhan belajar dan kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam kegiatan akademik. Kondisi ini juga dapat berdampak pada rendahnya rasa percaya diri siswa, karena kurangnya dorongan dari orang tua membuat anak meragukan kemampuan dirinya sendiri (Nuranti, n.d.).

Kurangnya dukungan orang tua juga berpotensi menimbulkan stres akademik, terutama dalam situasi pembelajaran yang menuntut kemandirian tinggi, seperti pembelajaran daring. Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu anak menghadapi tantangan belajar agar motivasi belajar tetap terjaga.

Secara keseluruhan, kajian pustaka menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh yang nyata terhadap motivasi belajar siswa, baik dari aspek emosional, sosial, maupun akademik. Dukungan yang diberikan secara konsisten dan menyeluruh memungkinkan siswa mengembangkan potensi belajarnya secara optimal serta mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Pembahasan

1. Peran Psikologi Pendidikan dalam Memahami Motivasi Belajar

Dalam kajian psikologi pendidikan, motivasi belajar dipandang sebagai hasil dari interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang bersama-sama memengaruhi perilaku belajar siswa (Saputri & Fauziddin, 2022). Faktor internal, seperti rasa percaya diri dan kebutuhan untuk berprestasi, berperan seiring dengan faktor eksternal, termasuk dukungan dari orang tua, dalam membentuk motivasi belajar anak secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak hanya berasal dari dorongan pribadi siswa, tetapi juga terbentuk melalui pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya.

Psikologi pendidikan berfokus pada masalah pembelajaran dan proses mental yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Putra et al., n.d.). Dari sudut pandang psikologi pendidikan, dukungan orang tua sebagai faktor eksternal berfungsi sebagai penguat motivasi belajar siswa dengan menciptakan rasa aman, penghargaan, dan penerimaan dalam kehidupan anak. Ketika orang tua memberikan dukungan emosional, arahan, serta penguatan positif, anak akan memandang kegiatan belajar sebagai sesuatu yang penting dan bernilai. Seiring meningkatnya dukungan orang tua di rumah, motivasi belajar siswa pun cenderung mengalami peningkatan.

Psikologi pendidikan juga menjelaskan bahwa dukungan orang tua berperan dalam meningkatkan motivasi belajar melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar anak (Wijaya & Hapsari, 2022). Rasa aman yang diberikan oleh orang tua membuat siswa merasa nyaman untuk belajar dan mengeksplorasi





materi tanpa tekanan emosional maupun sosial. Selain itu, apresiasi orang tua terhadap usaha belajar anak dapat memperkuat motivasi intrinsik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap kegiatan belajarnya.

Lebih lanjut, penelitian (Zahara et al., 2025) dalam bidang psikologi pendidikan menunjukkan bahwa anak yang memperoleh dukungan orang tua secara konsisten cenderung mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran. Sikap tersebut tercermin dalam meningkatnya rasa percaya diri, dorongan untuk berprestasi, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Anak merasa bahwa usaha belajarnya mendapat dukungan, sehingga lebih terdorong untuk berpartisipasi secara optimal.

Dengan demikian, psikologi pendidikan memberikan landasan teoretis yang kuat dalam menjelaskan peran dukungan orang tua dalam menciptakan kondisi psikologis yang mendukung tumbuhnya motivasi belajar secara berkelanjutan. Dukungan orang tua tidak hanya memperkuat motivasi akademik siswa, tetapi juga membantu mereka menghadapi berbagai tantangan belajar dengan kesiapan psikologis yang lebih baik, sehingga peluang keberhasilan dalam proses pendidikan menjadi lebih besar.

2. Implikasi Dukungan Orang Tua dalam Konteks Pendidikan

Dukungan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, mengingat keluarga merupakan lingkungan awal yang berpengaruh terhadap perkembangan motivasi belajar siswa. Dalam perspektif psikologi pendidikan, keterlibatan orang tua dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan belajar melalui penciptaan suasana rumah yang mendukung aktivitas akademik (Bjorvatn et al., 2020). Lingkungan keluarga yang kondusif membantu siswa memandang belajar sebagai kebutuhan sekaligus tanggung jawab pribadi.

Salah satu cara dukungan orang tua memengaruhi motivasi belajar adalah melalui pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa. Ketika orang tua memberikan rasa aman, perhatian, serta penghargaan, siswa merasa diterima dan dihargai. Kondisi tersebut mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik yang kuat, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha belajar siswa (Fuente et al., 2021).

Selain itu, dukungan orang tua juga berimplikasi pada meningkatnya kemampuan regulasi diri dalam belajar. Orang tua harus tetap memberikan contoh perilaku yang baik (Putra, 2022). Siswa yang memperoleh bimbingan dan perhatian dari orang tua cenderung lebih mampu mengatur waktu belajar, menetapkan tujuan akademik, serta menjaga konsistensi dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan emosional, tetapi juga berkontribusi dalam mengembangkan kemandirian dan keterampilan belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan formal, dukungan orang tua turut meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Psikologi pendidikan menekankan bahwa kerja sama antara orang tua dan sekolah memperkuat kesinambungan dukungan yang diterima siswa, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah. Hubungan yang harmonis antara rumah dan sekolah ini berdampak positif terhadap motivasi belajar serta pencapaian akademik siswa.

Sebagai implikasi praktis, sekolah perlu mengembangkan berbagai program yang mendorong partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak. Program komunikasi antara sekolah dan rumah, pendampingan belajar, serta





edukasi parenting terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Andrade et al., 2022). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip psikologi pendidikan yang menempatkan keluarga sebagai mitra strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan memiliki peranan penting dalam memahami berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan terbentuk melalui interaksi antara faktor internal siswa serta faktor eksternal dari lingkungan, terutama lingkungan keluarga.

Dukungan orang tua terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berbagai bentuk dukungan, seperti dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar, pemberian arahan, serta penghargaan atas usaha anak, berdampak positif terhadap sikap belajar, rasa percaya diri, dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memperoleh dukungan orang tua secara optimal cenderung menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan.

Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dapat dipandang sebagai salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebaiknya melibatkan peran aktif orang tua sebagai bagian dari pendekatan pendidikan yang menyeluruh. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pendidik, orang tua, maupun peneliti selanjutnya dalam merancang strategi pendidikan yang memperhatikan aspek psikologis siswa serta pentingnya dukungan keluarga.

F. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, orang tua disarankan untuk meningkatkan peran serta dan dukungan dalam kegiatan belajar anak, baik dari segi emosional maupun akademik, guna mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang optimal. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui berbagai program komunikasi serta pendampingan pendidikan yang berkelanjutan.

Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan empiris atau melibatkan partisipasi subjek secara langsung, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam berbagai latar belakang dan jenjang pendidikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andrade, V. De, Freire, S., & Baptista, M. (2022). *education sciences Drawing as a Space for Social-Cognitive Interaction*.
- Asri, A. L. (n.d.). *BELAJAR PADA SISWA MTs ROUDLOTUL HIKMAH WRINGINANOM GRESIK*.
- Bjorvatn, B., Berge, T., Lehmann, S., Pallesen, S., & Brand, S. (2020). *No Effect*





- of a Self-Help Book for Insomnia in Patients With Obstructive Sleep Apnea and Comorbid Chronic Insomnia – A Randomized Controlled Trial. 9(November), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02413>
- Fuente, J. De, Cubero, I., & Peralta, F. J. (2021). *Characteristics , Structure , and Effects of an On-Line Tool for Improvement in Adolescents ' Competency for Interaction With Alcohol: The e-ALADO TM Utility*. 10(February), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00127>
- Heri, T. (2021). *Meningkatkan motivasi minat belajar siswa*. 15(1), 59–79.
- Linda, C. M., Shofiyani, M., & Maskhuliah, P. (2024). *Konsep Dasar Psikologi Pendidikan*. 3, 255–267.
- Marlina. (2021). *HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR, EFIKASI DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF*. 11(1), 1–13.
- Nuranti, S. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 11 MAKASSAR*.
- Purnomo, D. I., Yanah, D., & Merisanti, M. (2024). The Contribution of Parental Support to Student Learning Motivation. *Journal of Counseling and Educational Research*, 1(2 SE-Articles), 63–71. <https://doi.org/10.63203/jcerch.v1i2.117>
- Putra, S. (n.d.). *Psikologi Perkembangan*.
- Putra, S. (2022). *UPAYA ORANG TUA UNTUK MENCEGAH KECANDUAN MEROKOK PADA REMAJA*. 5(2), 163–167.
- Putra, S., Putu, N., & Puspita, I. (n.d.). *Psikologi Belajar Peserta Didik*.
- Rahman, Y. (2025). *PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASIBELAJAR SISWA DI SD NEGERI 05 SALIDO KECIL*. 10(3), 1149–1156.
- Saputri, A., & Fauziddin, M. (2022). *Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 455–462.
- Wicaksono, V. A. (2025). *Social Media Dependency and Academic Achievement as Predictors of Learning Motivation*. 10, 34–52. <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i1.1908>
- Wijaya, Z. N., & Hapsari, E. W. (2022). *YANG MEMPERSIAPKAN SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SBMPTN)*. 4(2), 151–161.
- Wismadi, T. N. (2022). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal, Healthy*, 10(2).
- Yudiani, E. (n.d.). *Motivasi Belajar Siswa SMA Ditinjau Dari Dukungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Orangtua*.
- Yuliyah. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja*. 7(2), 250–256.
- Zahara, N., Marnola, I., & Dhari, P. W. (2025). *Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N 2 Ketol*. 3(01), 70–78. <https://doi.org/10.61683/jome.v3i1.218>

